

**ANALISIS *CIVIC ENGAGEMENT* MASYARAKAT
DESA LINGKIS DALAM MENGHADAPI
PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH SAWIT
DI DESA LINGKIS**

SKRIPSI

oleh

Asri

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025039

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**ANALISIS CIVIC ENGAGEMENT MASYARAKAT
DESA LINGKIS DALAM MENGHADAPI
PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH SAWIT
DI DESA LINGKIS**

SKRIPSI

Oleh

Asri

NIM: 06051282025039

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd.,M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198610182011072201



**ANALISIS CIVIC ENGAGEMENT MASYARAKAT
DESA LINGKIS DALAM MENGHADAPI
PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH SAWIT
DI DESA LINGKIS**

SKRIPSI

Oleh

Asri

NIM: 06051282025039

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jumat, 8 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP. 198610182011072201



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri

NIM : 06051282025039

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Civic Engagement* Masyarakat Desa Lingkis dalam Menghadapi Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Sawit di Desa Lingkis” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



Asri

NIM. 06051282025039

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M. Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta dukungan penuh kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novarina, A.Md. dan Bapak Asef Syarifullah sebagai admin prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, 8 Maret 2024

Penulis



Asri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Asni dan Bapak Solidi yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan doa, kasih sayang, wejangan, semangat dan motivasi serta telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan finansial saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Saudara-saudara kandung saya yang terkasih, yuk novi dan kak astaman serta mbak titi yang selalu mendoakan dan mendukung dengan memberikan semangat serta motivasi.
3. Dosen pembimbing saya yang tercinta Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd. yang penuh kesabaran, perhatian dan keikhlasan. Terima kasih ibu karena telah memberikan waktu dan kesempatannya yang berharga untuk membimbing saya dari awal sampai penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat selama perkuliahan
5. Seluruh masyarakat kampung dua dan tiga serta perangkat pemerintahan Desa Lingkis terima kasih telah memberikan kesempatan, bantuan dan kerja samanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat terbaik ku yaitu Winda, Citra Nurul Inayah, Dwi Indah Ayu Rohmah, Anjani, Sandy, Haechan dan Mark terima kasih banyak telah mendukung, memotivasi dan memberikan bantuan.

7. Rekan-rekan seperjuangan saya, terima kasih karena senantiasa memberikan dukungan dan bantuan yaitu Cahya Diana, Erica Anitasya,
8. Kakak-kakak tingkat ku yaitu Putria Juni Parianda dan Devienna Chairunnisa. Terima kasih telah memberikan bantuan, berbagi cerita dan mendukung saya.
9. Adik-adik FKIP PPKn angkatan 2023 yaitu Meisha Rahmawati. Terima kasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
10. Syekh Mishari Rasyid Alafasy, Muzammil Hasballah, terima kasih senantiasa menemani saya ketika mengerjakan tugas dan skripsi ini sampai selesai.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis.....	8
1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Lingkis	8
1.4.2.2 Bagi Dinas Lingkungan Hidup.....	8
1.4.2.3 Bagi Mahasiswa	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Masyarakat	9
2.1.1 Pengertian Masyarakat.....	9
2.1.2 Karakteristik Masyarakat	10

2.1.3 Peran Masyarakat.....	11
2.2 Lingkungan Hidup.....	12
2.2.1 Pengertian Lingkungan Hidup.....	12
2.2.2 Fungsi Lingkungan Hidup.....	13
2.3 Masalah Lingkungan.....	15
2.3.1 Pencemaran Lingkungan.....	15
2.3.2 Faktor Penyebab Pencemaran Lingkungan Hidup.....	16
2.3.3 Jenis-jenis Pencemaran Lingkungan.....	17
2.3.4 Limbah.....	19
2.4 <i>Civic Engagement</i>	20
2.4.1 Pengertian <i>Civic Engagement</i>	20
2.4.2 Aspek-aspek <i>Civic Engagement</i>	22
2.4.3 Bentuk-bentuk <i>Civic Engagement</i>	22
2.4.4 Tingkatan <i>Civic Engagement</i>	25
2.5 Kerangka Berpikir.....	32
2.6 Alur Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.4 Tempat Penelitian.....	36
3.5 Populasi dan Sampel.....	36
3.6 Subjek Penelitian.....	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7.1 Wawancara.....	37
3.7.2 Observasi.....	38

3.7.3 Dokumentasi	38
3.8 Uji Keabsahan Data.....	39
3.8.1 Uji Kredibilitas	40
3.8.2 Uji Transferabilitas	42
3.8.3 Uji Dependabilitas	42
3.8.4 Uji Konfirmabilitas	43
3.9 Teknik Analisis Data	43
3.9.1 Reduksi Data.....	44
3.9.2 Penyajian Data	44
3.9.3 Penarikan Kesimpulan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	46
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	47
4.2.1.1 Visi dan Misi Desa Lingkis.....	48
4.2.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Lingkis	48
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	49
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama	50
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	62
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	63
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	63
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara	63
4.3.2.1 Reduksi Data	63
4.3.2.2 Penyajian Data	71
4.3.2.2 Verifikasi Data	73

4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi	74
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian	74
4.4.1 Uji Kredibilitas	74
4.4.1.1 Triangulasi.....	74
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi	75
4.4.1.3 Member check.....	75
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Saran	84
5.2.1 Bagi Masyarakat Desa Lingkis	84
5.2.2 Bagi Dinas Lingkungan Hidup	85
5..2.3 Bagi Peneliti.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tangga partisipasi masyarakat dari Arnstein.....	25
Tabel 3.1 Tingkatan Partisipasi Masyarakat.....	35
Tabel 3.2 Jumlah subjek penelitian.....	37
Tabel 3.3 Tabel Teknik Pengumpulan Data.....	39
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Lingkis.....	48
Tabel 4.3 Daftar Informan Penelitian.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Observasi.....	62
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	64
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Sesuai Indikator.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 2.1 Alur Penelitian.....	33
Bagan 4.1 Hasil Tingkatan Keterlibatan Masyarakat Desa Lingkis.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usul Judul Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Usul Judul Kaprodi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dekanat FKIP Unsri
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kepala Desa Lingkis
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 10 : Lembar Observasi
- Lampiran 11 : Hasil Dokumentasi di Lapangan
- Lampiran 12 : Foto-foto saat Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 13 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

**Analisis Civic Engagement Masyarakat Desa Lingkis dalam Menghadapi
Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Sawit di Desa Lingkis**

Oleh

Asri

Nomor Induk Mahasiswa : 06051282025039

Pembimbing : Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlibatan masyarakat Desa Lingkis dalam menghadapi pencemaran lingkungan akibat limbah sawit. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yaitu peneliti sebagai instrumen kunci. Subjek penelitian ini masyarakat desa lingkis ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat terletak pada tingkat tokenisme dan kekuasaan warga negara, tetapi kekuasaan warga negara lebih dominan dibuktikan dengan adanya masyarakat yang menyampaikan laporan atas dampak pencemaran lingkungan yang terjadi; ikutserta dalam rapat; menuntut adanya bantuan dari pihak perusahaan; adanya negosiasi antara masyarakat dengan pihak perusahaan; dan keikutsertaan masyarakat dalam pemeriksaan air sungai. Pada tingkat tokenisme, keterlibatan masyarakat dibuktikan dengan pemimpin desa yang memberikan informasi kepada masyarakat dan adanya masyarakat yang memberi tanggapan atas informasi yang disampaikan oleh pemimpin desa.

Kata Kunci: Keterlibatan Masyarakat, Tokenisme, Kekuasaan Warga Negara

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd.,M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198610182011072201

Analysis of Lingkis Village Community Civic Engagement in Responding to Environmental Pollution Due to Palm Oil Waste in Lingkis Village

By

Asri

Student Identification Number: 06051282025039

Advisor: Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACK

This research was conducted to find out the involvement of the Lingkis Village community in dealing with environmental pollution due to palm oil waste. In achieving the research objectives, researchers used a qualitative approach with a case study method, namely the researcher as the key instrument. The subject of this research was the community of Lingkis village, determined by purposive sampling technique. This research was conducted using data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. Based on the research data, it shows that the level of civic engagement lies at the level of tokenism and citizen power, but citizen power is more dominant as evidenced by the presence of people who submit reports on the impact of environmental pollution that occurs; participate in meetings; demand assistance from the company; negotiations between the community and the company; and community participation in river water inspection. At the tokenism level, community involvement is evidenced by village leaders providing information to the community and the community responding to information conveyed by village leaders.

Keywords: Civic Engagement, Tokenism, Citizen Power

Approve of,

Coordinator of PPKn Study Program

Advisor



Camellia, S.Pd.,M.Pd

NIP. 199001152019032012



Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198610182011072201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan memiliki dampak pada keberadaan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung karena menyediakan semua kebutuhan untuk semua makhluk hidup, seperti makanan dan air. Dapat dikatakan bahwa makhluk hidup sangat bergantung pada lingkungan atau sumber daya alam yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai manusia untuk menjaga dan merawat lingkungan agar tetap bersih, aman, dan bermanfaat.

Lingkungan yang sehat akan bermanfaat bagi kehidupan manusia dan membuatnya lebih nyaman. Kesehatan manusia tidak diragukan lagi dapat terjamin oleh lingkungan yang sehat. Namun, kenyataannya pencemaran lingkungan dari limbah industri merupakan salah satu dari sekian banyak contoh kelalaian manusia yang terjadi saat ini, yang mengabaikan kebutuhan untuk mengelola lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Manusia saat ini belum memiliki kesadaran lingkungan, masih banyak yang belum melihat nilai dari menjaga kebersihan lingkungan sehingga manusia dengan mudahnya tanpa memikirkan dampaknya membuang limbah berbahaya bagi kesehatan lingkungan (Dewi, 2021). Di dalam Pasal 1 ayat (14) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan Hidup disebutkan bahwa “Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan”.

Pencemaran lingkungan akibat limbah industri dapat dikatakan sebagai pelanggaran hak warga negara karena mengakibatkan kerugian. Hal tersebut dapat di cermati dalam Pasal 28 H ayat (1) yang memuat ketentuan yaitu “Setiap orang

berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan”. Ketentuan lainnya terdapat di dalam Pasal 5 ayat (1) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang berbunyi “Setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat”.

Setiap individu memiliki hak atas lingkungan hidup yang bersih dan sehat, seperti yang dijamin oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 di atas. Namun, berdasarkan perkembangan lingkungan hidup saat ini, masih terdapat beberapa kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh ketidakpedulian manusia terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, pemerintah dan masyarakat masih belum berbuat cukup banyak untuk mempertahankan hak-hak mereka atas lingkungan yang bersih dan sehat(Lestari & Djanggih, 2019).

Fenomena pencemaran lingkungan akibat limbah industri dapat dilihat di sekitar lingkungan masyarakat yang berada di dekat PT Sun Sawit, salah satunya yaitu Desa Lingkis. Sungai di Desa Lingkis menjadi tercemar akibat pembuangan limbah sawit yang menyebabkan pencemaran lingkungan di desa tersebut. Masyarakat Desa Lingkis masih memanfaatkan air sungai untuk mencuci dan mandi. Kehidupan masyarakat terdampak oleh pencemaran sungai yang disebabkan oleh limbah kelapa sawit, yang menyebabkan masyarakat mengeluh gatal-gatal. Selain itu, polusi udara juga terjadi di mana asap dari pabrik kelapa sawit sering dibuang sembarangan di alam bebas. Hal ini sering menimbulkan bau yang tidak sedap, terutama jika asap tersebut tertiuap angin yang mengarah ke Desa Lingkis.

Sektor industri saat ini memberikan dampak positif, seperti peningkatan lapangan kerja, transfer teknologi, dan devisa negara. Namun, industri juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran sumber air akibat limbah industri yang tidak ditangani dengan baik (Ridwan & Delima, 2021). Limbah produksi masih sering dibuang begitu saja tanpa diolah terlebih dahulu. Hal ini terjadi karena pelaku usaha takut mengalami kerugian. Jika setiap bisnis harus menangani sampah pada awalnya, hal ini akan berdampak negatif pada keuangan

mereka dan mengakibatkan tingginya biaya pengolahan limbah produk (Aziz & Huda, 2020).

Limbah hasil produksi yang tidak dilakukan pengolahan terlebih dahulu akan mengganggu keseimbangan lingkungan sehingga pembangunan berwawasan tidak akan tercapai (Ridwan & Delima, 2021). Salah satu contohnya adalah pencemaran air sungai yang disebabkan oleh pembuangan limbah industri yang tidak diolah terlebih dahulu. Pencemaran air sungai berdampak pada makhluk hidup dan aktivitas manusia. Selain itu, pencemaran yang disebabkan oleh limbah juga berdampak pada kesehatan masyarakat yang berada di sekitar ekosistem sungai (Sugiarti, 2020). Contohnya Masyarakat di Desa Lingkis yang mengalami gatal-gatal akibat masih memanfaatkan sungai untuk kebutuhan sehari-hari.

Salah satu fungsi vital air sungai bagi lingkungan dan kehidupan manusia yaitu mendukung kemajuan ekonomi, yang masih menjadi landasan pembangunan nasional (Anjelita & Agus Perdana Windarto, 2020). Selain itu, tujuan utama sungai adalah untuk memasok dan memenuhi kebutuhan air bersih. Kehidupan manusia bergantung pada air, dan manusia tidak dapat bertahan hidup tanpanya. Oleh karena itu, manusia tidak mungkin dipisahkan dari air. Air sangat dibutuhkan manusia untuk minum, mencuci, mandi, dan aktivitas lainnya.

Made mengklaim bahwa meskipun ada kebutuhan besar akan air untuk keperluan rumah tangga, air kotor yang tidak lagi dapat digunakan untuk menopang kehidupan manusia akan memiliki dampak sosial yang signifikan dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memulihkannya. Air yang telah terkontaminasi tidak lagi layak untuk penggunaan domestik. Air yang tercemar membuatnya tidak layak untuk digunakan dalam industri, oleh karena itu semua upaya untuk membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik akan gagal. Air yang terkontaminasi dan tidak layak untuk digunakan di kolam ikan, sawah, atau tujuan pertanian lainnya karena adanya bahan kimia anorganik. Akibatnya, pH air mengalami perubahan yang signifikan (Dewi, 2021).

Harus ada keterlibatan masyarakat untuk memerangi dan mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah kelapa sawit. Keterlibatan masyarakat (*Civic Engagement*) yang identik dengan partisipasi masyarakat (*Civic Participation*), mengacu pada keterlibatan warga negara dalam upaya pelayanan swasta dan publik yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan dapat saling menguntungkan (Fitrayadi & Rahman, 2020). Menurut (Yeny, Murniati, & Suharti, 2020) partisipasi sering kali dipahami sebagai keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh atau sebagian proses pembangunan, baik secara fisik maupun pemikiran melalui pelaksanaan program.

Dalam konteks ini, "keterlibatan warga" mengacu pada berbagai cara di mana anggota masyarakat mengambil bagian dalam kehidupan bersama dalam upaya untuk memperbaiki kehidupan orang lain atau untuk mempengaruhi jalannya suatu peristiwa (Adler & Goggin, 2005). Hal ini menjelaskan bagaimana masyarakat terlibat dalam lingkungan lokal dalam upaya untuk membawa perubahan dengan membantu memperbaiki keadaan yang tidak diinginkan.

Menurut Sherry R. Arnstein, kekuatan dan keterlibatan masyarakat berjalan beriringan (Lahunduitang & Warouw, 2013). Arnstein sebagai *Ladder of participation* mengategorikan partisipasi sebagai kekuasaan warga dalam mempengaruhi perubahan dalam pembuatan kebijakan. Menurut Arnstein (dalam Antun Mardiyanta: 2013) terdapat tiga tingkatan partisipasi yang kemudian dirinci kembali ke dalam delapan anak tangga partisipasi. Dimulai dari tingkatan yang terendah yaitu non-partisipasi, dimana pada tingkatan ini tujuan yang sebenarnya tidak untuk mendukung rakyat berpartisipasi tetapi untuk memungkinkan pemegang kekuasaan sekedar menyenangkan partisipan. Dalam tingkatan ini terdapat dua anak tangga yaitu manipulasi dan terapi (Mardiyanta, 2013).

Tokenisme berada di tingkat kedua, di mana individu memiliki hak untuk menyuarakan ide-ide mereka namun tidak terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan. Di dalam tingkatan ini tercakup tiga anak tangga yaitu pemberian informasi, konsultasi, dan penentraman (*placation*) (Mardiyanta, 2013). Selanjutnya, pada tingkatan ketiga yaitu masyarakat memiliki kesempatan terbaik

untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembuatan kebijakan. Tingkat ini menggambarkan pengalihan kekuasaan dari negara kepada masyarakat. Terdapat tiga tingkatan pada level ini, yaitu kemitraan, kuasa yang didelegasikan, dan sampai ke tingkat yang tertinggi yaitu kendali warga (Mardiyanta, 2013).

Setiap orang dapat dianggap sebagai anggota masyarakat, dengan semua anggota memiliki hak, tanggung jawab, dan kewajiban yang sama dalam mengelola dan menjaga lingkungan untuk memastikan kelestariannya yang berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat diperlukan untuk administrasi dan pengawasan perlindungan lingkungan yang sukses dan efisien. Keterlibatan masyarakat dalam inisiatif perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk dengan cara memberikan saran atau masukan, argumentasi, usul, keberatan dan/ atau bahkan bisa dengan cara melakukan pengaduan (Wibawa, 2019).

Para peneliti sebelumnya telah melakukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai partisipasi masyarakat dalam mengatasi dampak limbah kelapa sawit di Desa Lingkis. Penelitian "Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah *"The Gade Clean and Gold"* di Kecamatan Palaran" oleh Rukhiatul Hidayah dan Sri Murlianti (2023) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Mulawarman, menjelaskan tentang bagaimana keterlibatan atau partisipasi masyarakat melalui kegiatan bank sampah. Nasabah bank sampah secara aktif berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, di mana keputusan mereka sangat dipengaruhi karena pendapat konsumen diperlukan.

Selain itu, penelitian berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Kabupaten Bandung" yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Agustina Setiawan, Utang Suwaryo, dan Mudiwati Rahmatunnisa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani mengungkap bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa masih sebatas partisipasi melalui ide dan gagasan, belum sampai pada kehadiran secara fisik.

Penelitian berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Merki Natasya Sagita; Akbar; dan Hasriani Muis dengan judul “Partisipasi Petani dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala” dari Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako, yang menyatakan bahwa partisipasi pengelolaan hutan kemasyarakatan tergolong tinggi dimana kelompok tani hutan ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan sehingga informasi pengelolaan hutan kemasyarakatan mereka bertambah dan juga antara pemerintah dengan petani terjalin negosiasi dimana pemerintah memberlakukan petani sebagai partner kerja dalam menyusun dan melaksanakan program kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada keterkaitan antara penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang yang membahas mengenai keterlibatan masyarakat (*civic engagement*) dalam menghadapi dampak limbah sawit di Desa Lingkis karena tujuan dalam penelitian ini ialah ingin mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat Desa Lingkis dalam menghadapi pencemaran lingkungan akibat limbah sawit. Selain itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut, hal ini disebabkan karena permasalahan limbah sawit ini telah lama terjadi, akan tetapi baru pada tahun 2022 masyarakat mulai berani menyuarakan permasalahan limbah sawit ini yang mana ditandai dengan munculnya artikel dengan judul “Sungai Tercemar Limbah, Puluhan Warga Lingkis Gatal-gatal” yang dimuat dalam Berita Musi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan, diawali dengan peneliti mendapatkan informasi dari artikel yang dimuat di Berita Musi mengenai tercemarnya air sungai di Desa Lingkis yang mengakibatkan gatal-gatal pada beberapa orang. Kepala Desa Lingkis kemudian diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 8 Agustus 2023. Kepala Desa Lingkis menyatakan bahwa ia telah mendengar dari masyarakat setempat, khususnya di Dusun 02 (Ulak Setepong) dan 03 (Lorong Keramat), mengenai awal mula timbulnya penyakit gatal-gatal yang disebabkan oleh air sungai yang masih digunakan oleh masyarakat.

Kemudian, Dinas Lingkungan Hidup OKI diberitahu tentang masalah ini oleh Kepala Desa Lingkis segera setelah mereka menerima pengaduan dari masyarakat. Petugas dari Dinas Lingkungan Hidup kemudian melakukan investigasi ke sungai di Desa Lingkis untuk memastikan apakah limbah kelapa sawit merupakan sumber pencemaran atau bukan. Mereka menemukan bahwa kotoran manusia, hewan, dan limbah kelapa sawit merupakan penyebab utama pencemaran sungai. Dinas Lingkungan Hidup mengatakan bahwa pencemaran sungai yang disebabkan oleh sampah kelapa sawit masih di bawah ambang batas.

Berdasarkan pemaparan dan studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana keterlibatan warga negara (*civic engagement*) masyarakat Desa Lingkis dalam menghadapi pencemaran lingkungan akibat limbah sawit di Desa Lingkis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana keterlibatan masyarakat Desa Lingkis dalam menghadapi pencemaran lingkungan akibat limbah sawit?”

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat Desa Lingkis dalam menghadapi pencemaran lingkungan akibat limbah sawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dari pembaca dan pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan teori terhadap ilmu yang dikaji dan menambah wawasan bagi para pembaca tentang bagaimana keterlibatan dari masyarakat Desa Lingkis dalam menghadapi pencemaran lingkungan akibat limbah sawit di Desa Lingkis.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dan solusi bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan akibat limbah sawit di Desa Lingkis.

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Lingkis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan yang positif bagi masyarakat desa lingkis untuk selalu berpartisipasi dalam menghadapi pencemaran lingkungan ini.

1.4.2.2 Bagi Dinas Lingkungan Hidup

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi Dinas Lingkungan Hidup yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk ikut terlibat atau berpartisipasi dalam mengatasi pencemaran lingkungan di Desa Lingkis dan di desa-desa di OKI yang terindikasi mengalami pencemaran lingkungan.

1.4.2.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa berkenaan dengan keterlibatan atau ikut berpartisipasi dalam menghadapi pencemaran lingkungan yang ada disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. P., & Goggin, J. (2005). What Do We Mean By "Civic Engagement"? *Journal of Transformative Education*, 3(3), 236-253.
- Andinasari, F. (2019). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Hubungan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Paranata Edu*, 1(1), 39-47.
- Anjelita, M., & Agus Perdana Windarto, A. W. (2020). Pengembangan Datamining Klastering Pada Kasus Pencemaran Lingkungan Hidup. *Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains (Sainteks)* (pp. 309-313). Pematangsiantar: Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains (Sainteks).
- Appannagari, R. R. (2017). Environmental Pollution Causes and Consequences: A Study. *North Asian International Research Journal of*, 3(8), 151-161.
- Aziz, T., & Huda, K. (2020). Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Terkait dengan Pencemaran Lingkungan oleh Limbah Industri di Kota Cilegon. *International Journal of Demos*, 2(3), 240-247.
- Cahyono, H., & Mufidayati, K. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan APBDES Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 173-194.
- Cao, Y., Chen, M., Dong, D., Xie, S., & Liu, M. (2020). Environmental pollutants damage airway epithelial cell. *Thoracic Cancer*, 11(3), 505-510.
- Cardullo, P., & Kitchin, R. (2019). Being a 'Citizen' In The Smart City: Up and Down The Scaffold of Smart Citizen Participation in Dublin, Ireland. *Geo Journal*, 8(4), 1-13.
- Daniati, S. (2020). Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Penggunaan Dana Desa dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Kesimantengah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(2), 172-180.

- Dewi, N. M. (2021). Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ganec Swara*, 15(2), 1159-1164.
- Dianti, P., Waluyati, S. A., & Fatihah, H. (2020). Analisis Dampak Potensial Penggunaan Buku Ajar Pendidikan Demokrasi Berbasis Nilai Dalam Mengembangkan Sikap Demokratis Mahasiswa. *Jurnal Civic Hukum*, 5(1), 75-85.
- Doolittle, A., & C.Faul, A. (2013). Civic Engagement Scale: A Validation Study. *SAGE Open*, 1-7.
- Fatmawati, D., Purnaweni, H., & Luqman, Y. (2020). Peran Serta Masyarakat dalam Menanggulangi Kasus Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup. *Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya* (pp. 216-223). Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Fitrayadi, D. S., & Rahman, I. N. (2020). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) Dalam memutus Penyebaran Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (pp. 515-519). Banten: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP.
- Gilmore, B., Ndejjo, R., Tchetchia, A., Claro, V. d., Mago, E., Diallo, A. A. Bhattacharyya, S. (2020). Community Engagement for Covid-19 Prevention and Control: a Rapid Evidence Synthesis. *BMJ Global Health*, 5(10), 1-11.
- Hidayat, A. (2015). Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 373-389.
- Indriani, C., Asang, S., & Hans, A. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. *Development Policy and Management Review*, 1(1), 57-67.
- Khan, M. A., & Ghouri, A. M. (2011). Environmental Pollution: Its Effects on Life and its Remedies. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 2(2), 276-285.

- Lahunduitang, J. D., & Warouw, F. (2013). Tinjauan "Analytical Scale Of Participation" Terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Kebijakan Penataan Ruang di Indonesia. *Jurnal Media Matrasain*, 10(2), 1-9.
- Lestari, S. E., & Djanggih, H. (2019). Urgensi Hukum Perizinan dan Penegakannya Sebagai Sarana Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Masalah-masalah Hukum*, 48(2), 147-163.
- Mardiyanta, A. (2013). State of the art: Konsep partisipasi dalam ilmu administrasi publik. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 26(4), 227-242.
- Marganingsih, D. I., & Hartono, L. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Limbah Peternakan Sapi Perah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 243-255.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mubita, A., Libati, M., & Mulonda, M. (2017). The Importance and Limitations of Participation in Development Projects and Programmes. *European Scientific Journal*, 13(5), 238-251.
- Nurchotimah, A. S., Ulyan, M., & Kushardiyanti, D. (2021). Civic Engagement Siswa dalam Masa Pandemi Covid-19 (Suatu Studi di SMK Telkom Purwokerto). *Jurnal Integralistik*, 33(2), 60-66.
- Nurmansyah, G., Rodiyah, N., & Hapsari, R. A. (2019). *Pengantar Antropologi*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Perten, J. (2011, June 8). The Successes and Shortcomings of Participatory Slum-Upgrading in Villa 31. *Independent Study Project Collection*, pp. 1-36.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.

- Purba, E. S., & Yunita, S. (2017). Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 57-51.
- Ramanda, P., Hakim, L., & Pangestuti, E. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata Koridor Jalur Lintas Selatan Kabupaten Malang. *Jurnal Profit*, 13(4), 22-31.
- Ridwan, & Delima, S. (2021). Implementasi Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Mengatasi Pencemaran Lingkungan Pada Kawasan Industri di PT.Perkebunan Nusantara VI. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 3(2), 88-100.
- Ridwan, M., Hidayanti, S., & Nilfatri. (2021). Studi Analisis Tentang Kepadatan Penduduk Sebagai Sumber Kerusakan Lingkungan Hidup. *Jurnal Indra Tech*, 2(1), 25-36.
- Rofik, M., & Mokhtar, A. (2021). Pencemaran dalam Lingkungan Hidup. *Seminar Keinsinyuran*, 1(1), 102-105.
- Rosyida, I., & Nasdian, F. T. (2011). Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 5(1), 51-70.
- Rusdiana, A. (2015). Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Istek*, 9(2), 244-263.
- Samsir, A. N., & Susanti, G. (2023). Dinamika Keterlibatan Masyarakat dalam Program Pemerintah Lokal: Studi Kasus Program Pengelolaan Perikanan Budidaya di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 9(1), 63-78.
- Sari, I. D. (2018). Pengelolaan Limbah Industri PT. Apac Inti Corpora Bawen Semarang. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 9(2), 186-194.

- Siregar, E. S., & Nasution, M. W. (2020). Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Kota Pejuang, Kotanopan). *Jurnal Education and development*, 8(4), 589-593.
- Sitorus, E., Sutrisno, E., Armus, R., Gurning, K., Fatma, F., Parinduri, L., . . . Priastomo, Y. (2021). *Proses Pengolahan Limbah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sood, M. (2019). *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Sugiarti, Y. (2020). Aspek Hukum Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Perusahaan Tahu (Studi Kasus di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Jendela Hukum*, 7(2), 69-73.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, E. (2014). Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 162-167.
- Suparno, Sanul, S., & Ladamay, I. (2021). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Budidaya Ikan Lele. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(3), 67-72.
- Susmarkanto. (2002). Pencemaran Lingkungan Perairan Sungai Salah Satu Faktor Penyebab Banjir di Jakarta. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3(1), 13-16.
- Utina, R. (2009). *Ekologi dan Lingkungan Hidup*. Gorontalo: UNG Press.
- Wibawa, K. C. (2019). Mengembangkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(1), 79-91.
- Wihardjo, R. S., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Yeny, I., Murniati, & Suharti, S. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Agroforestri di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Gedong Wani. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 17(1), 49-66.
- Yusuf, I. (2020). Lingkungan Hidup Menurut Al-quran (Telaah Konseptual Hubungan Manusia dengan Lingkungan). *Jurnal Al-asas*, 4(1), 1-11.